



Media: Merapi

Hari: Minggu

Tanggal: 07 Agustus 2011

Halaman: 4



Lampu Pintar karya siswa SMA N 1 Yogyakarta.

SEKARANG ini konsumsi listrik di Indonesia tergolong tinggi. Salah satu faktor penyebab membengkaknya tagihan rekening listrik adalah perilaku lupa mematikan lampu listrik. Meski kelihatannya sepele, hal itu jika diakumulasikan selama kurun waktu satu bulan, tentu saja akan membengkakkan tagihan rekening listrik.

Berangkat dari latar belakang itulah akhirnya 3 siswa dari SMA N 1 Yogyakarta teretus ide untuk membuat kinerja lampu dengan kontrol sensor Ultrasonik. Alat ini mereka namakan Lampu Pintar. Tim yang beranggotakan Farid Amin Ridwanto, Miftah Adiyaksa serta Verdiaz Refikhanata ini kemudian mencoba mewujudkan ide mereka dengan beberapa kali percobaan.

"Kami mulai proses pengerjaan sejak akhir tahun 2010 kemarin. Lampu Pintar ini juga sempat menyemarakkan ajang pameran karya Iptek yang dihelat beberapa waktu lalu di Taman Pintar Yogyakarta," papar salah satu anggota tim, Verdiaz kepada Merapi beberapa waktu lalu.

Menurut Verdiaz, sensor ultrasonik yang ada pada Lampu Pintar ini bisa bekerja dengan radius 2 meter. Sensor ini akan mendeteksi benda yang masuk dalam radiusnya karena pantulan gelombang yang berbeda. "Ketika orang keluar dari sensor Ultrasonik lampu secara otomatis mati karena sensor menerima pantulan gelombang seperti semula. Lampu ini juga bersifat semi otomatis sehingga dapat pula dimatikan oleh si pengguna," ungkap siswa SMA N 1 Yogyakarta ini.

Menurut Verdiaz, Lampu Pintar ini akan mati secara otomatis jika tidak ada orang dalam ruangan yang ada lampu Pintar. Lampu juga akan otomatis menyala jika mendeteksi ada benda yang bergerak menuju ke radius," jelas Verdiaz. (Shd)-a

... Negatif Amat Segera

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 16 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005